

PENGARUH SOCIAL MEDIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GENERASI *MILLENNIAL*

(Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda)

Poppy Panjaitan

Arik Prasetya

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

email: poppy.panjaitan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the impact of social media in millennial generation's productivity. The Population that used in this research are the entire millennial generation employee in PT Angkasa Pura I Branch Juanda International Airport while 78 people of the employee are used as the research sample. The research method that used in this study is measurement using mix method with social media as independent variable and productivity as dependent variable. Sampling method in this research using quantitative method with proportional random sampling method. To analyze the data, researcher used descriptive statistical analysis method and inferential statistic with Likert Scale method to process the data questionnaire. The result of this research indicate that social media has a significant and positive impact to employee's productivity. Therefore, regarding the result, researcher recommends PT Angkasa Pura I Branch Juanda International Airport to make regulation and policy about internet usage in the working hour to maintain the employee's productivity.

Keyword: *social media, productivity, millennial generation, employee*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *social media* terhadap produktivitas kerja generasi *millennial*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 karyawan generasi *millennial*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran menggunakan *mix method* dengan variabel *Social Media* sebagai variabel bebas dan Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *proportional random sampling method*. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan metode Skala Likert dalam mengolah data kusioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social media* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu, disarankan kepada PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda untuk membuat regulasi atau kebijakan penggunaan internet di jam kerja agar produktivitas kerja karyawan tetap terjaga.

Kata Kunci: *Social Media, Produktivitas Kerja, Generasi Millennial, Karyawan*

A. PENDAHULUAN

Segala aspek mengalami perubahan yang cepat pada era globalisasi sekarang ini ditandai dengan hadirnya teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Era globalisasi informasi diwarnai dengan perkembangan internet dan berbagai *social media* yang saat ini banyak digunakan manusia untuk membantu kegiatan akses informasi dan eksistensi diri. Kemajuan peradaban membawa dampak pada perilaku manusia dimana dulu pencarian informasi masih menggunakan media elektronik dan media cetak seperti televisi, radio, dan surat kabar. Kini manusia memanfaatkan kecanggihan teknologi media *online* dalam pencarian informasi sehingga dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Setiap aktivitas manusia di seluruh dunia mampu dijangkau melalui *social media* seperti *twitter*, *instagram*, *facebook*, dan lain sebagainya tanpa adanya batas-batas ruang, biaya, waktu, usia, suku, budaya, maupun agama yang dapat menghambat proses komunikasi.

Fenomena pemakaian internet dan akses media sosial melalui perangkat elektronik menjadi *new lifestyle* bagi masyarakat modern terlihat pada pola perilaku akses informasi pada generasi manusia di seluruh dunia, termasuk generasi manusia di Indonesia dalam pencarian berbagai jenis kebutuhan informasinya (www.apjii.co.id). Generasi dapat diartikan sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya utamanya adalah perbedaan tahun kelahiran. Karena perbedaan tahun kelahiran menjadi pembeda antar generasi dimana setiap generasi manusia hidup pada perkembangan zaman yang berbeda begitu juga dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu generasi sekarang dikenal dengan Generasi *Millennial* yang hidup di zaman perubahan komunikasi dan internet.

Pada sebuah perusahaan sumber daya manusia merupakan *asset* yang penting dan keberadaannya sangat dibutuhkan. Sehingga untuk mencapai tujuan perusahaan harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang tepat, cepat dan mampu bekerja secara maksimal. Dari data badan statistic menunjukkan jumlah tenaga kerja di Indonesia lebih dari 50% berumur dibawah 30 tahun (www.bps.go.id). Sehingga dapat dikatakan generasi *millennial* menjadi pekerja aktif di dalam dunia kerja saat ini. Generasi *millennial* hampir seluruhnya adalah pengguna *smartphone* pada

golongan usia 22 hingga 39 tahun, dimana memiliki perbandingan dibanding generasi yang lain.

Perkembangan gaya hidup dari *social media* ini memberikan konsekuensi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dalam organisasi. Adanya peningkatan produktivitas dapat diwujudkan dengan adanya perkembangan efisiensi (waktu, bahan, tenaga), teknik produksi, sistem kerja dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerja. Masuknya generasi *millennial* ke dunia kerja menjadikan dilemma bagi perusahaan dimana adanya kemungkinan mengalami penurunan produktivitas. Apabila dilihat dari sisi lain *social media* dapat digunakan sebagai media jaringan sosial untuk peningkatan hubungan kerja mengunci akses jaringan social dan memberikan akses yang tidak terbatas.

Dari uraian latar belakang yang disampaikan, penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “Pengaruh *Social Media* Terhadap Produktifitas Kerja Generasi *Millennial*” (Studi pada Karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Juanda). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *social media*, gambaran tentang tingkat produktivitas kerja karyawan dan pengaruh *social media* terhadap produktivitas karyawan generasi *millennial* di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Juanda.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian *Social Media*

Social media adalah media online yang mendukung adanya hubungan yang intens antar individu menggunakan teknologi berbasis web yang membuat perubahan komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif. Teknologi yang membuat penggunaanya dengan mudah untuk berinteraksi berbagi pesan dalam bentuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang membentuk pola komunikasi dan penyebaran informasi dari satu ke banyak audiens ataupun dari lebih dari itu (Paramitha, 2011:42)

2. Jenis *Social Media*

Social media memiliki jenis adalah sebagai berikut:

- a. *Bookmarking*, adalah media berbagi alamat website yang memiliki kesamaan dalam minat dan ketertarikan.
- b. *Content Sharing*, adalah situs-situs content sharing dimana khalayak menciptakan berbagai media dan akan dipublikasikan kepada orang lain.
- c. Wiki, adalah media sosial yang sering menyajikan seluruh informasi oleh pengunjung situs itu sendiri dan khalayak dapat melakukan editing terhadap informasi itu jika merasa kurang tepat dan lengkap.
- d. Flickr, adalah situs milik Yahoo sebagai spesialisasi pada image sharing dengan kontributor yang ahli dari seluruh dunia di bidang fotografi.
- e. *Socialnetwork*, adalah aktivitas yang menggunakan berbagai fitur tersedia dalam situs tertentu untuk menjalin hubungan antar sesama.
- f. *Creating Opinion*, adalah sosial media untuk berbagi pendapat dengan orang lain di seluruh dunia. Puntoadi (2011 : 34)

3. Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja terbagi menjadi tiga adalah:

- a. Pengertian filosofis dapat diartikan sebagai produktivitas adalah suatu usaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.
- b. Pengertian defenisi kerja dapat diartikan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu.
- c. Sedangkan secara teknis operasional produktivitas dapat diartikan sebagai:
 - 1) Jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit,
 - 2) Jumlah yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang kurang,
 - 3) Jumlah produksi yang lebih besar diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang sama,
 - 4) Jumlah produksi yang relatif besar dapat diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif lebih sedikit. Simanjuntak (1985:4)

4. Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas kerja mempunyai peranan yang penting untuk mengetahui sejauh mana produktivitas yang ingin dicapai dari masing-masing karyawan. Pengukuran produktivitas menjadi dasar manajer untuk mencari solusi dan meningkatkan produktivitas karyawan sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan. Dimana rumus produktivitas adalah =Hasil Kerja Jam Kerja x 100%. Sumber: Sinungan (2003:23).

5. Pengertian Generasi Millennial

Generasi *millennial* adalah generasi yang lahir antara tahun 1977- 1994. Fase penting yang terjadi saat generasi *millennial* tumbuh adalah perkembangan teknologi yang memasuki kehidupan sehari-hari. Shiffman & Kanuk (2007:245). Sedangkan ciri dari generasi ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Terdapat keberagaman dari segi etnik yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Generasi *millennial* sering dinamai *echo-boomers* atau *millennium generation*. Nama *echo boomers* hadir karena mereka yang termasuk dalam generasi ini adalah generasi yang lahir pada masa perang dunia II. Sedangkan dinamai *millennium generation* karena mereka merasakan perkembangan teknologi dan pergantian tahun millennium.

6. Karakteristik Generasi Millennial

Karakteristik yang terbentuk pada generasi *millennial* adalah kecanduan internet, percaya diri dan harga diri tinggi dan lebih terbuka dan bertoleransi terhadap perubahan. Kilber, et al (2014). Penelitian dari Huybers (2011) memperlihatkan gaji, pemberian pengakuan untuk individu, jadwal kerja yang fleksibel, *career advancement* sebagai faktor yang penting bagi generasi *millennial*. Kepuasan kerja generasi *millennial* ditentukan oleh faktor intrinsik seperti kesempatan untuk kepemilikan organisasi, pemberian pelatihan, persepsi atas dukungan supervisor, pekerjaan yang bervariasi dan bermakna, dan keseimbangan antara kehidupan – pekerjaan. Solnet dan Hood (2008).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *social media* terhadap produktivitas kerja generasi *millennial*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan

mixed method (kombinasi). Strategi metode kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan model *exploratory Sequential Mixed Methods*.

2. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh social media terhadap produktivitas kerja karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda yang diamati melalui intensitas pemakaian social media yang terdiri dari :
 - 1) Durasi penggunaan *social media*
 - 2) Frekuensi penggunaan *social media*.
 - 3) Perhatian yang diberikan mengakses *social media*
- b. Gambaran produktivitas kerja karyawan generasi *millennial* di PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda yang meliputi:
 - 1) Disiplin Kerja karyawan
 - 2) Semangat Kerja karyawan
 - 3) Hasil kerja karyawan
- c. Karyawan yang termasuk generasi *millennial* kelahiran tahun 1977-1994 (22 – 39 tahun).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Peneliti juga diharapkan mampu menggambarkan secara jelas tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti di lokasi penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Juanda.

4. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil (Sugiyono, 2010:335).

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik ini cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas (Sugiyono, 2014:148).

1) Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Heteroskedastisitas

2) Analisis Regresi linier Sederhana

3) Uji Hipotesis

- a) Uji T- Statistik

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Social Media pada Karyawan Generasi *Millennial*

a. Intensitas Pemakaian Social Media

Dalam penelitian ini, istilah intensitas diartikan sebagai seberapa sering penggunaan *social media* pada karyawan generasi *millennial*. Dalam mengukur tingkat keseringan tersebut dapat dibagi menjadi: durasi penggunaan, frekuensi penggunaan, dan perhatian yang diberikan dalam penggunaan *social media* yang secara rinci dibahas dalam uraian berikut:

1) Durasi Penggunaan *Social Media*

Durasi adalah rentang waktu lamanya suatu peristiwa dapat berlangsung yang biasanya dihitung dalam satuan waktu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda menggunakan *social media whatsapp* cukup tinggi dikarenakan *social media whatsapp* membantu proses pekerjaan dan alur informasi dapat tersampaikan lebih cepat sehingga mengefisienkan waktu. Namun untuk penggunaan *social media* selain *whatsapp* seperti *facebook, instagram, line, BBM, youtube*, dan lain-lain tidak tinggi dikarenakan karyawan tidak memiliki waktu yang cukup luang untuk menggunakan *social media* sebagai sarana hiburan. Karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai sehingga mengharuskan karyawan untuk segera menyelesaikan pekerjaannya. Kalaupun ada karyawan yang mengakses *social media* selain *whatsapp* di jam kerja, diduga dikarenakan atasan tidak memberikan arahan sehingga karyawan tidak memiliki pilihan selain mengakses *social media* untuk mengilangkan kejenuhannya. Namun hal tersebut sangat jarang terjadi dan tidak berpengaruh bagi perusahaan. Hal ini juga diperkuat melalui hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa selama jam kerja dari total 78 karyawan generasi *millennial* sebanyak 57.7%

menyatakan kurang setuju memiliki durasi tinggi mengakses *social media*.

2) Frekuensi Penggunaan *Social Media*

Secara umum, frekuensi adalah banyaknya sesuatu yang terjadi setiap detiknya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada atasan langsung dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan *social media* pada karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda lebih dari 20 kali dalam mengakses *social media whatsapp* dan kurang dari 20 kali dalam mengakses *social media* selain *whatsapp* di jam kerja. Hasil kuisisioner juga menunjukkan bahwa dari 78 karyawan generasi *millennial* yang menunjukkan penggunaan *social media* sebanyak 68% menyatakan menggunakan *social media* 15-20 kali selama jam kerja.

3) Perhatian yang Diberikan dalam Mengakses *Social Media*

Perhatian yang diberikan dalam mengakses *social media* yang dimaksud adalah seberapa besar fokus atau perhatian yang diberikan oleh karyawan dalam mengakses *social media* dijam kerja. Seperti yang dilihat, *social media* memiliki fitur yang menarik. Selain memudahkan alur informasi, juga menjadi sarana eksistensi bagi sebagian orang. Oleh karena itu, jika karyawan memberikan perhatian yang tinggi selama jam kerja untuk mengakses *social media* sebagai sarana hiburan dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan karyawan dalam mengakses *social media* harus dipisahkan. Perhatian yang diberikan karyawan untuk mengunggah foto dan sekedar menghilangkan jenuh dilihat tidak tinggi. Namun sebagai sarana informasi dan proses pekerjaan, *social media whatsapp* menarik perhatian para karyawan bahkan atasan karena sangat membantu dalam mngaktifkan dan mengefisiensikan jam kerja. Hasil kuisisioner juga menunjukkan bahwa dari 78 orang karyawan generasi *millennial* perhatian yang diberikan karyawan dalam mengakses *social media* sebanyak

18.75% untuk meng-*update* status atau mengunggah foto.

2. Gambaran Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan

a. Disiplin Kerja Karyawan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan atasan langsung menunjukkan bahwa karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda menyatakan bahwa karyawan generasi *millennial* mampu menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari penyelesaian tugas yang tepat waktu dan kuantitas kehadiran yang stabil. Hasil wawancara juga menyimpulkan bahwa belum pernah ada kasus yang menunjukkan bahwa karyawan melanggar peraturan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasil kuisisioner juga menyebutkan bahwa dari 78 karyawan generasi *millennial* menyatakan sangat mampu menggunakan jam kerja secara efektif dan efisien dibuktikan dengan nilai sebesar 89,7% menyatakan sangat mampu menyelesaikan tugas secara konsisten dan tepat waktu dan sebanyak 80,7% menyatakan sangat setuju kuantitas kehadiran stabil. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan disiplin terhadap peraturan perusahaan yang berlaku.

b. Semangat Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa semangat kerja karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda cukup stabil. Walaupun tidak dapat dihindari bahwa semangat kerja karyawan pasti suatu saat akan mengalami penurunan namun hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian *reward*, dan motivasi yang diberikan oleh atasan. Hasil kuisisioner juga menunjukkan bahwa dari 78 karyawan generasi *millennial* dengan nilai 91% sangat semangat dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

c. Hasil Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara, hasil kerja yang diberikan karyawan berada diatas standard yang ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat ketika penilaian kinerja yang dilakukan setiap periodenya. Karyawan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung

jawab dengan baik, dan sudah menjelaskan secara tertulis maupun lisan terkait tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Hasil Kuisisioner juga menunjukkan bahwa dari 78 karyawan generasi *millennial* memiliki nilai sebesar 94,8% sangat paham akan setiap tugas dan tanggung jawabnya, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas pekerjaan sebaik mungkin sebesar 92,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kerja karyawan sudah baik.

3. Pengaruh social media terhadap Produktivitas Kerja

Seseorang yang dikatakan produktif dalam bekerja adalah jika mampu menggunakan jam kerja secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan *output* yang diinginkan. Namun hal tersebut akan sulit tercapai jika karyawan tidak fokus dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Terutama dalam penggunaan *social media* di jam kerja yang dapat diakses dengan mudah.

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa *social media* berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Menurut hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya disimpulkan bahwa penggunaan *social media* menunjang produktivitas kerja di kantor PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda karena lewat *social media* tersebut pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Misalkan jika ada hal penting yang harus segera diambil keputusannya dapat segera diputuskan lewat *social media* tersebut, bahkan penyelesaian pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat karena dapat mengirim *file* atau data dan dapat langsung menerima respon. Sehingga tentu waktu jam kerja akan lebih efektif dan dapat menolong karyawan menyelesaikan pekerjaan yang lain. Dengan begitu karyawan dapat dikatakan produktif karena membantu memaksimalkan waktu jam kerja dan menghasilkan *output* yang baik.

Selain itu, hasil analisis kuisisioner juga menunjukkan bahwa penggunaan *social media* yang paling sering digunakan adalah *Whatsapp*. Hal itu dapat dilihat pada besar penggunaan *social media whatsapp* sebesar 86%, *social media youtube* sebesar 38%, *social media instagram* sebesar 35%, *social media line* sebesar 22%, *social media BBM* sebesar 27%, *social media facebook*

sebesar 36%, *social media path* sebesar 21%, dan *social media twitter* sebesar 15%.

Jika melihat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryadi (2015) meneliti tentang pengaruh *social media* pada generasi *millennial* menunjukkan bahwa *social media* memiliki pengaruh yang negatif bagi generasi *millennial*. Dimana penggunaan *social media* yang tinggi memiliki efek yang tidak baik sebesar 83% karena menjadi kecanduan menggunakan *gadget*. Penelitian lain oleh Soliha (2015) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi ketergantungan penggunaan *social media* maka semakin tinggi kecemasan sosial dengan tingkat hubungan yang cukup kuat sebesar 31,4%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Chaliff (2016) *social media* memiliki pengaruh negatif terhadap *Job Performance* dan *Job Characteristic* karyawan. Dimana penggunaan *social media* menyebabkan turunnya *Job Performance* dan *Job Characteristic*. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbari (2016) dan Dunggio (2013). Bahkan survey yang dilakukan oleh APJII menyatakan bahwa generasi *millennial* mengalami peningkatan penggunaan *social media* yang semakin tinggi dibanding generasi sebelumnya (www.apjii.co.id).

Namun hasil yang berbeda justru terlihat pada karyawan generasi *millennial* PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa *social media* memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Dimana semakin tinggi penggunaan *social media* maka semakin tinggi pula produktivitas kerjanya.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuisisioner sebesar 89,9% karyawan generasi *millennial* pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda menggunakan *social media* untuk alat komunikasi dan membantu proses pekerjaan. *Social media* membantu proses penyelesaian pekerjaan sehingga jam kerja justru semakin efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan penilaian kinerja yang telah dievaluasi belum pernah ditemukan karyawan yang tidak produktif bekerja karena mengakses *social media*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian pada karyawan generasi *millennial* di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda memiliki produktivitas kerja yang tinggi salah satunya adalah karena dibantu oleh *social media* yang dapat membantu

proses pekerjaan dan tentunya hal tersebut membantu pencapaian tujuan perusahaan. Hasil pengujian dengan uji t juga diketahui bahwa variabel social media (X) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $8,228 > t$ tabel $3,966$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *social media* secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan besar pengaruh 2.35% .

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan jam kerja dalam penggunaan *social media whatsapp* selama jam kerja sebesar 86% , Penggunaan *social media Youtube* sebesar 38% , penggunaan *social media Instagram* sebesar 35% , penggunaan *social media Line* sebesar 22% , Penggunaan *Social media BBM* sebesar 27% , Penggunaan *social media facebook* sebesar 36% , Penggunaan *Social media path* sebesar 21% , penggunaan *social media twitter* sebesar 15% , dan penggunaan *social media* lain 0% . Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan atasan *Human Capital Section* dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran tingkat produktivitas kerja generasi *millennial* di PT Angksa Pura I cabang Bandara Internasional Juanda sudah tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pencapaian kinerja yang di evaluasi setiap 1 tahun sekali yang menunjukkan bahwa karyawan mampu mengerjakan *jobdesk* dengan baik. Hal tersebut juga didukung oleh *social media whatsapp* yang membantu proses pekerjaan.
- b. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa karyawan mampu bekerja secara produktif karena karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang padat oleh atasan sehingga tidak ada waktu untuk melakukan hal yang lain. Hasil jawaban dari responden tentang produktivitas kerja karyawan mampu disiplin dalam bekerja, memiliki semangat yang tinggi, dan dukungan

dari sesama rekan kerja menciptakan suasana kerja yang produktif.

- c. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapatkan bahwa variabel *social media* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan generasi *millennial* di PT Angksa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda yang berguna untuk menunjang produktivitas kerja karyawan generasi *millennial*.

2. Saran

- a. Kantor PT Angksa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda perlu membuat regulasi atau kebijakan perusahaan dimana selama jam kerja tidak diperkenankan menggunakan *social media* untuk tetap mencegah terganggunya konsentrasi karyawan selama bekerja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mencari tahu batas durasi optimum dalam penggunaan *social media* di jam kerja. Yang dimaksud dengan optimum adalah agar penggunaan *social media* tidak melebihi batas maksimum dan tidak kurang dari batas minimum sehingga produktivitas kerja karyawan tidak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Gary, Philip Kotler. 2009. *Marketing An Introduction*. New Jersey: Pearson Education International.
- Antony Mayfield. (E-book) *What is Social Media?*. London: iCrossing. 2008
- Devito, Joseph A. (2009). *Essentials of Human Communication*. Pearson College Dision.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Hawkins, D.Mothersbaugh, D.L., & Best, R.J. 2007. *Consumer Behavior Building Marketing Strategy*. New York: McGraw Hill
- Paramitha, Cindy Rizal Putri, 2011. *Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner*. Thesis. Ekonomi S-1, Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogor.

- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Social Media*. ElexGamedia. 2011.
- Simanjuntak, Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: UI Press.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas apa dan bagaimana*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Schiffman, Lean, Leslie Lazar Kanuk. 2000. *Consumer Behavior*. Seventh Edition. New jersey: Patience Hall International, Inc.
- Kilber, J., Barclay, A., dan Ohmer, D. 2014. *Seven Tips for Managing Generation Y*. Journal of Management Policy and Practice. 15: 4, 80-9.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta